

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

1. Miskonsepsi yang teridentifikasi pada Siswa kelas XI terdapat pada tiga belas konsep kesetimbangan kimia, yaitu kesetimbangan dinamis, kesetimbangan homogen, kesetimbangan heterogen, tetapan kesetimbangan ( $K_c$ ), nilai tetapan kesetimbangan hanya dipengaruhi oleh suhu, hubungan tetapan kesetimbangan ( $K_c$ ) dengan kuosien ( $Q$ ), tetapan kesetimbangan berdasarkan tekanan gas ( $K_p$ ), azas Le Chatelier diaplikasikan pada sistem kesetimbangan dinamis, pengaruh perubahan konsentrasi reaktan maupun produk pada kesetimbangan, pengaruh peningkatan dan penurunan suhu pada sistem kesetimbangan, pengaruh penambahan dan pengurangan volume pada sistem kesetimbangan, pengaruh peningkatan dan penurunan tekanan pada sistem kesetimbangan, pengaruh penambahan katalis pada sistem kesetimbangan. Miskonsepsi terbesar terdapat pada konsep pengaruh penambahan katalis pada sistem kesetimbangan dengan persentase 52,38%.
2. Terdapat perbedaan miskonsepsi pada siswa kategori tinggi, sedang dan rendah. Perbedaan miskonsepsi siswa antara kategori tinggi dan sedang dikatakan sangat berbeda pada konsep tetapan kesetimbangan ( $K_c$ ) karena selisih persentase miskonsepsinya sebesar 25,71% sedangkan perbedaan miskonsepsi siswa antara kategori tinggi dan rendah dikatakan sangat berbeda pada konsep tetapan kesetimbangan ( $K_c$ ) dan tetapan kesetimbangan berdasarkan tekanan gas ( $K_p$ ) karena selisih persentase miskonsepsinya sebesar 34,29% dan 31,43% kemudian perbedaan miskonsepsi siswa antara kategori sedang dan rendah dikatakan berbeda pada konsep pengaruh peningkatan dan penurunan suhu pada sistem kesetimbangan karena selisih persentase miskonsepsinya sebesar 20%.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka implikasi yang dapat diberikan yaitu miskonsepsi-miskonsepsi yang teridentifikasi pada materi kesetimbangan kimia dalam penelitian ini dapat digunakan oleh guru kimia sebagai acuan dalam proses pembelajaran, diantaranya merencanakan strategi dan melaksanakan pembelajaran yang lebih baik, sehingga tidak menimbulkan miskonsepsi pada siswa.

Muhammad Asyam Farrosi, 2019

**PROFIL MISKONSEPSI SISWA SMA PADA MATERI KESETIMBANGAN KIMIA  
MENGUNAKAN TES DIAGNOSTIK PILIHAN GANDA TIGA TINGKAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini, berikut beberapa rekomendasi yang dapat diberikan, diantaranya:

- 1) Untuk penelitian profil miskonsepsi pada materi kimia selanjutnya, sebaiknya menggunakan instrumen tambahan seperti angket dan pertanyaan wawancara. Hasil wawancara dan data angket dapat digunakan sebagai data pendukung untuk menggali lebih dalam mengenai miskonsepsi yang dialami siswa serta mengetahui faktor-faktor penyebab munculnya miskonsepsi tersebut.
- 2) Peneliti lain dapat melakukan penelitian profil miskonsepsi pada materi kimia lainnya menggunakan tes diagnostik pilihan ganda tiga tingkat, baik berupa narasi ataupun berbasis piktorial yang telah dikembangkan dan dinyatakan valid serta reliabel, sehingga dapat teridentifikasi miskonsepsi pada materi kimia lainnya.

Peneliti lain dapat mengembangkan tes diagnostik pilihan ganda tiga tingkat pada materi kimia lainnya, baik berupa narasi ataupun berbasis piktorial, sehingga dapat digunakan untuk penelitian profil miskonsepsi.